

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal, informal maupun non formal yang tujuannya tidak lain adalah untuk pengembangan diri individu, untuk menguasai berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aktivitas pendidikan tidak hanya dilakukan dan difasilitasi oleh guru di sekolah, akan tetapi juga oleh orang tua, keluarga, dan lingkungan.¹

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Didalam konteks pendidikan sangat bergantung dengan adanya kurikulum yang diterapkan. Kurikulum juga merupakan ujung tombak bagi terlaksananya aktivitas pendidikan. Tanpa adanya kurikulum tidak mungkin pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan. Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-masing satuan pendidikan.²

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014, yang dimana kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja kurikulum 2013 titik tekannya adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.³

¹ Darmaningtyas, *Pendidikan Rusak-rusakan*, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2015), 198.

² M Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 13.

³ M Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*, 16.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 jenjang SMA sebagaimana termaktub dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas termasuk pada mata pelajaran kelompok A, merupakan mata pelajaran kelompok wajib diikuti seluruh peserta didik pada jenjang SMA, juga Telah dirumuskan pula standar kompetensi lulusan (SKL) jenjang SMA dalam Permendikbud No 54 tahun 2013 merupakan kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Secara garis besar pada aspek sikap, lulusan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi diberbagai lingkungan, yaitu pada aspek pengetahuan lulusan memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; dan aspek keterampilan lulusan memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif pada ranah abstrak maupun konkret.⁴

Pendidikan agama Islam di sekolah kini menuai kritik tajam dari berbagai kalangan karena dipandang belum dapat menciptakan peserta didik yang shaleh pribadi (beriman) dan shaleh sosial (bertakwa).⁵ Oleh karena itu, peserta didik harus mampu mengaplikasikan aspek keterampilan dan sikap dalam berperilaku baik di lingkungan sekolah atau di masyarakat dan tidak hanya pengetahuan saja yang diperoleh peserta didik.

Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 tentang buku teks, menjelaskan bahwa: “Buku teks adalah acuan wajib untuk digunakan di satuan Pendidikan dasar dan menengah

⁴ Wiji Hidayati, “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* vol. 01, no. 02, (2016): 197.

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 7.

atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)”.⁶

Buku teks dapat didefinisikan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh ahlinya dalam bidang tersebut dengan maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya sehingga dapat menunjang program pengajaran.⁷ Fungsi buku teks sebagai referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik dan tujuannya pendidik mempunyai waktu tatap muka yang relatif lebih lama dibanding bila peserta didik harus mencatat.

Penggunaan buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kurikulum 2013 yaitu buku guru digunakan sebagai petunjuk penggunaan buku siswa, panduan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, panduan pelaksanaan pembelajaran, dan panduan penilaian. Sedangkan buku siswa digunakan sebagai panduan penyampaian materi, sumber belajar, sumber diskusi, alat untuk presentasi, dan evaluasi.⁸

Didalam pola penilaian buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK ini, seharusnya penggambaran nilai-nilai baik dari segi ranah

⁶ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pendidikan Nasional.

⁷ Bahrul Hayat dkk, *Pedoman Sistem Penilaian Buku*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2001), 32.

⁸ Widi Setianingrum, “*Efektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun 2015/2016*” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*) menjadi prioritas utama sebagai panduan pendidik dalam merepresentasikan penilaian yang ada didalam buku tersebut untuk mewujudkan hasil lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, yang dimana pada kurikulum 2013 ini peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan menjadi titik tekan yang harus tersampaikan kepada peserta didik. Akan tetapi didalam pelaksanaan ketiga aspek tersebut terdapat beberapa kesulitan atau hambatan yaitu pada pelaksanaannya pendidik belum dapat mengimplementasikan penilaian pada ranah sikap dan keterampilan. Hal itu disebabkan pendidik kesulitan untuk menjabarkan ketiga aspek tersebut menjadi rubrik penilaian. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian buku teks dengan judul “**Analisis Pola Penilaian dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK**”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap atau digali dalam suatu penelitian. Fokus penelitian dapat mempermudah alur penelitian pada tahap selanjutnya. Untuk memudahkan dalam penelitian, peneliti perlu membatasi masalah yang diteliti sehingga penelitian difokuskan. Penilaian hasil belajar di dalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK. Sedangkan kegiatan yang diamati adalah pola penilaian dalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola penilaian yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA/SMK?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan pola penilaian buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA/SMK?
3. Bagaimana hasil yang diperoleh dari pola penilaian buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA/SMK?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola penilaian yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA/SMK.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pola penilaian buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA/SMK.
3. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari pola penilaian buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA/SMK.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dikerjakan penulis ini tentunya ada beberapa manfaat, sebagaimana yang tertuang berikut ini:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian buku teks ini diharapkan memiliki nilai teoritis yang dapat menambah informasi dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Analisis Pola Penilaian dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK.
 - b. Hasil dari penelitian buku teks ini diharapkan mampu menambah wawasan akademik kepada para praktisi pendidikan tentang bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik.

2. Secara praktis
 - a. Bagi pendidik penelitian buku teks ini dapat digunakan sebagai evaluasi dan acuan mengenai Analisis Pola Penilaian dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK.
 - b. Hasil penelitian buku teks ini diharapkan pendidik mampu memilah bahan ajar yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagian awal
 Pada bagian ini memuat bagian halaman judul, halaman persembahan, halaman nota persetujuan bimbingan, halaman pengesahan, halaman moto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.
2. Bagian isi
 Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh tentang pembahasan skripsi ini, maka berikut ini dikemukakan beberapa pokok bahasan dalam tiap-tiap bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan
 Pada bab ini akan dikemukakan hal yang sifatnya sebagai pengantar untuk memahami isi skripsi ini. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Analisis Pola Penilaian dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK.
 Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang terkait dengan Analisis Pola

Penilaian dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III : Metode Penelitian
Berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknis Analisis Data.

Bab IV : Analisis Data
Bab ini berisi tentang analisa Pola Penilaian dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK.

Bab V : Penutup
Pada bab ini akan dibahas tentang penutup yang mencakup simpulan akhir penelitian dan saran-saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian serta kata penutup.

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.